

MANUAL PROSEDUR  
KURIKULUM



PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
MALANG  
2015

MANUAL PROSEDUR  
KURIKULUM  
PROGRAM SARJANA TEKNIK MESIN FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA



<b>Kode Dokumen</b>	: 00602 07014
<b>Revisi</b>	: 02
<b>Tanggal</b>	: 10 Desember 2015
<b>Dibuat oleh</b>	: Tim UJM Program Studi S1 Teknik Mesin FTUB Ketua ttd Dr. Eng. Mega Nur Sasongko, ST., MT.
<b>Dikendalikan oleh</b>	: Sekretaris Jurusan Teknik Mesin FTUB ttd Purnami, ST., MT.
<b>Disetujui oleh</b>	: Ketua Jurusan Teknik Mesin FTUB ttd Dr. Eng. Nurkholis Hamidi, ST., M.Eng.

## **KATA PENGANTAR**

Visi, misi dan tujuan pendidikan yang akan diwujudkan dan dicapai oleh Program Sarjana Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya dititik-beratkan pada kualitas lulusan yang berdaya saing tinggi dan berwawasan global dan berkepribadian serta berbudi pekerti luhur. Oleh karena itu Jurusan Teknik Mesin haruslah menjadi sebuah lembaga yang dikelola secara profesional, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Selain itu juga harus adaptabel terhadap setiap perubahan akibat tuntutan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya bidang teknik Mesin. Untuk mewujudkan hal tersebut di atas, maka salah satu sistem yang harus diterapkan adalah sistem penjaminan mutu.

Salah satu dokumen sistem penjaminan mutu yang dibuat di Program Sarjana Teknik Mesin adalah Manual Prosedur kurikulum. Dokumen ini berisi tentang prosedur kurikulum di Program Sarjana Teknik Mesin.

Manual prosedur ini diharapkan dapat dipahami dan dilaksanakan dengan baik oleh seluruh civitas akademika Program Sarjana Teknik Mesin.

Malang, 10 Desember 2015

Ketua Jurusan Teknik Mesin

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi.....	iii
I. Tujuan.....	1
II. Definisi .....	1
III. Ruang Lingkup .....	2
IV. Referensi .....	3
V. Pihak Terkait.....	3
VI. Prosedur .....	3
VII. <i>Flowchart</i> Kurikulum .....	6
VIII. Tim Unit Jaminan Mutu .....	7

## **I. Tujuan**

1. Memperbaiki dan merevisi kurikulum sebelumnya dengan jalan menyusun kurikulum berbasis kompetensi sesuai dengan pedoman kurikulum BKSTM (Badan Kerjasama Teknik Mesin Indonesia, KKNI(Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia), dan kebutuhan stake holder.
2. Menghasilkan kualitas lulusan yang lebih baik
3. Memperpendek masa studi serta masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan, serta posisi tawar profesi yang tinggi.
4. Sosialisasi kurikulum yang telah diperbaiki ke pengguna secara luas agar dapat mengetahui dan mengenalkan profil lulusan yang akan dihasilkan.

## **II. Definisi**

1. Program studi adalah kesatuan kegiatan proses belajar mengajar, penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai penyelenggara pendidikan akademik, profesional dan atau profesi yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum serta ditujukan agar mahasiswa dapat menguasai pengetahuan, ketrampilan dan sikap sesuai dengan sasaran kurikulum.
2. Kurikulum pendidikan tinggi adalah penyusunan perangkat mata kuliah pada program pendidikan yang diberikan oleh perguruan tinggi yang berisi rancangan pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik dalam satu periode jenjang pendidikan. Kurikulum ini akan disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan setiap jenjang pendidikan serta kebutuhan lapangan kerja

3. Kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu.
4. Kompetensi hasil didik suatu program studi terdiri atas:
  - a. kompetensi utama;
  - b. kompetensi pendukung;
  - c. kompetensi lain yang bersifat khusus dan gayut dengan kompetensi utama.
  - d. kompetensi konsentrasi utama yang sesuai bidang keahlian calon sarjana nanti.
5. Kurikulum teknik mesin merupakan penciri dari kompetensi utama program studi teknik mesin, yang bersifat :
  - a. dasar untuk mencapai kompetensi lulusan;
  - b. acuan baku minimal mutu penyelenggaraan program studi;
  - c. berlaku secara nasional dan internasional;
  - d. lentur dan akomodatif terhadap perubahan yang sangat cepat di masa datang;
  - e. kesepakatan bersama antara kalangan perguruan tinggi, masyarakat profesi dan pengguna lulusan
  - f. memperhatikan keadaan dan kebutuhan lingkungan serta ciri khas perguruan tinggi.

### III. **Ruang Lingkup**

Ruang lingkup manual prosedur perbaikan kurikulum dimulai dari pembentukan penyusunan tim kurikulum, pelaksanaan workshop kurikulum, audit internal dan eksternal oleh civitas akademika serta

alumni teknik mesin Universitas Brawijaya hingga pengesahan kurikulum oleh Dekan Fakultas Teknik Universitas Brawijaya.

#### **IV. Referensi**

1. Panduan Kurikulum BKSTM 2013
2. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia 2013
3. Permendikbud No. 49 Th. 2013

#### **V. Pihak Terkait**

1. Dekan FT-UB
2. Pembantu Dekan I FT-UB
3. Tim Penyusun Kurikulum 2015
4. Ketua Jurusan/Ketua Program Studi
5. Sekretaris Jurusan
6. Ketua Program Studi S1
7. Ketua Kelompok Dasar Keahlian (KKDK)
8. Dosen
9. Mahasiswa dan Alumni
10. *Stakeholders*

#### **VI. Prosedur**

1. Dekan membentuk Tim Penyusun Kurikulum Program Studi S1 Teknik Mesin.
2. Tim Penyusun Kurikulum melakukan koordinasi untuk mengevaluasi kurikulum lama (2013/2018) atas rekomendasi Ketua Jurusan Teknik Mesin setelah diadakannya audit internal berupa penyelenggaraan open talk

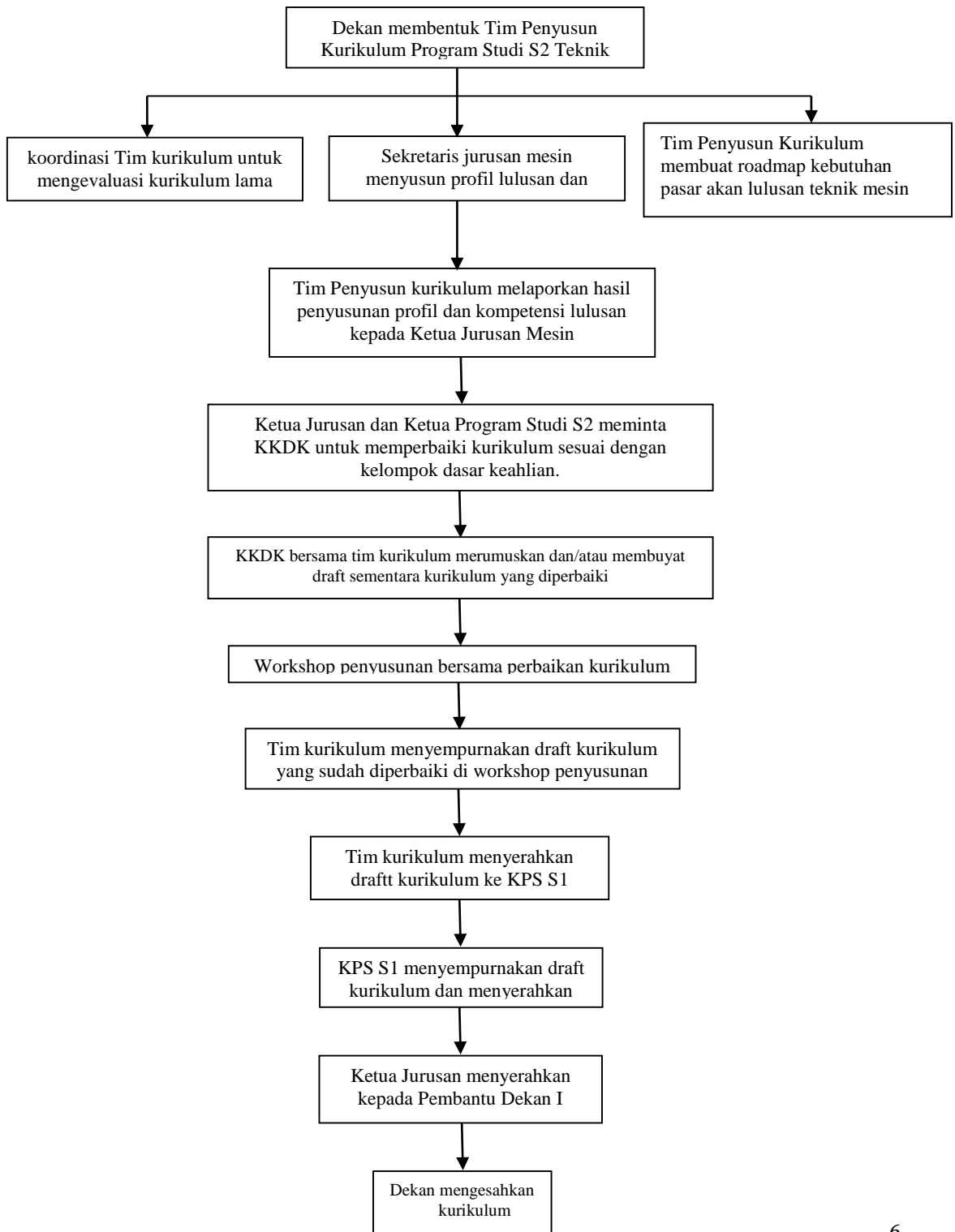
dengan melibatkan mahasiswa, dosen dan karyawan, dan secara eksternal dengan mengundang alumni dan pengguna lulusan.

4. Sekretaris jurusan mesin menyusun profil lulusan dan kompetensi lulusan berdasarkan *tracer study*, selanjutnya Tim Penyusun Kurikulum membuat roadmap kebutuhan pasar akan lulusan teknik mesin.
5. Tim Penyusun kurikulum melaporkan hasil penyusunan profil dan kompetensi lulusan kepada Ketua Jurusan Mesin.
6. Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi S1 meminta KKDK untuk memperbaiki kurikulum sesuai dengan kelompok dasar keahlian.
7. KKDK bersama tim kurikulum merumuskan dan/atau membuat draft sementara kurikulum yang diperbaiki.
8. Semua komponen/pihak terkait dikumpulkan pada suatu workshop dimana dilakukan evaluasi menyeluruh secara bersamaan untuk mengesahkan kurikulum yang diperbaiki antara lain :
  - a. penyesuaian mata kuliah sesuai dengan kurikulum BKSTM, KKNI, dan permintaan alumni
  - b. Pengurangan dan penambahan jumlah SKS mata kuliah
  - c. Penambahan/pengurangan mata kuliah baru
  - d. Pembuatan aturan peralihan agar mahasiswa yang akan bermigrasi ke kurikulum baru tidak dirugikan.
9. Tim kurikulum menyempurnakan draft kurikulum yang sudah diperbaiki di workshop penyusunan kurikulum
10. Tim kurikulum menyerahkan draft kurikulum ke KPS S1.
11. KPS S1 menyempurnakan draft kurikulum dan menyerahkan kepada Ketua Jurusan.



12. Ketua Jurusan menyerahkan ke Pembantu Dekan I.
14. Dekan mengesahkan kurikulum

## VII. *Flowchart* Kurikulum



### **VIII. Tim Unit Jaminan Mutu**

1. Dr. Eng, Nurkholis Hamidi, ST, M.Eng
2. Purnami, ST, MT
3. Dr. Eng. Widya Wijayanti, ST., MT.
4. Dr. Eng, Mega Nur Sasongko, ST, MT
5. Rudianto Raharjo, ST, MT
6. Khairul Anam, ST, M.Sc
7. Haslinda Kusumaningsih, ST., M. Eng.